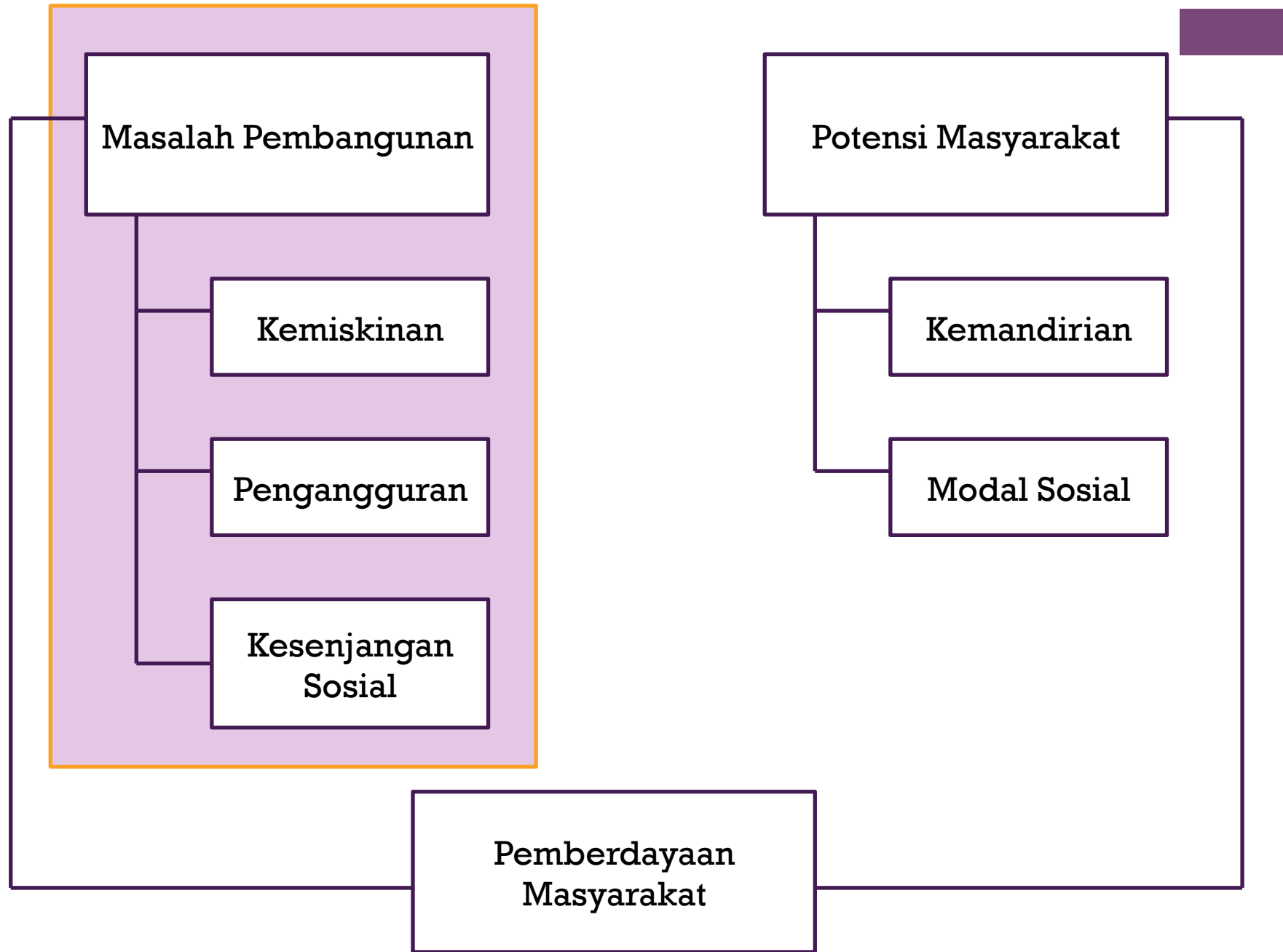


Permasalahan Pembangunan













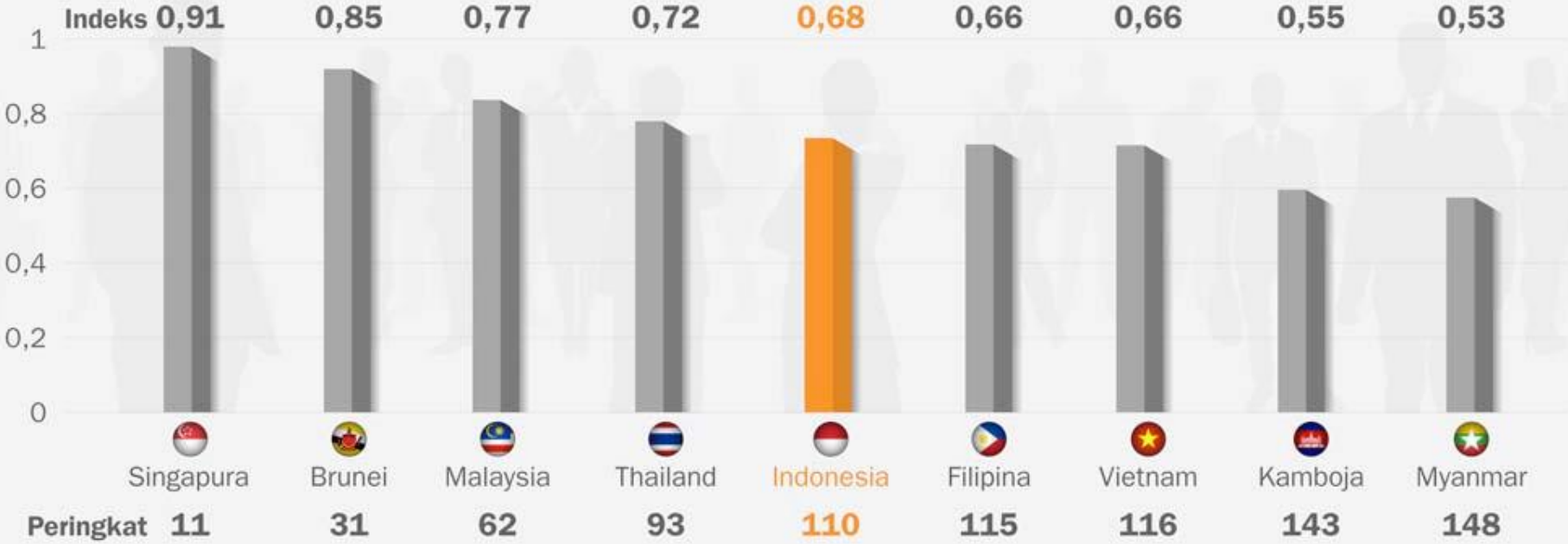






# INDONESIA TERTINGGAL DARI MALAYSIA DAN THAILAND

Peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) negara-negara ASEAN di dunia.



SUMBER: PRESS RELEASE UNDP 2015



# + Indeks Pembangunan Manusia

No	Kabupaten	IPM		
		2013	2014	2015
1	DKI JAKARTA	78.08	78.39	78.99
2	DI YOGYAKARTA	76.44	76.81	77.59
3	KALIMANTAN TIMUR	73.21	73.82	74.17
11	JAWA BARAT	68.25	68.8	69.5
12	JAWA TENGAH	68.02	68.78	69.49
16	JAWA TIMUR	67.55	68.14	68.95
17	JAMBI	67.76	68.24	68.89
32	NUSA TENGGARA TIMUR	61.68	62.26	62.67
33	PAPUA BARAT	60.91	61.28	61.73
34	PAPUA	56.25	56.75	57.25

# + Rasio Gini

No	Provinsi	Gini Rasio				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	PAPUA BARAT	0.4	0.43	0.43	0.44	0.44
2	DKI JAKARTA	0.44	0.42	0.43	0.43	0.43
3	DI YOGYAKARTA	0.4	0.43	0.44	0.42	0.43
4	JAWA TIMUR	0.37	0.36	0.36	0.37	0.42
8	JAWA BARAT	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41
29	KALIMANTAN BARAT	0.4	0.38	0.4	0.39	0.33
30	KALIMANTAN TENGAH	0.34	0.33	0.35	0.35	0.33
31	KALIMANTAN TIMUR	0.38	0.36	0.37	0.35	0.32
32	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	0.29
33	KEP. BANGKA BELITUNG	0.3	0.29	0.31	0.3	0.28
34	MALUKU UTARA	0.33	0.34	0.32	0.32	0.28

## Kemiskinan di Indonesia



Catt: \*Per Maret

\*BPS menggunakan garis kemiskinan sebesar Rp 354.386 per kapita per bulan per Maret 2016 untuk menghitung

penduduk miskin. Garis kemiskinan itu meningkat 7,14% dari Rp 330.776 per kapita per bulan per Maret 2015.



## Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Indonesia

Indeks/Tahun	Perkotaan	Perdesaan	Total
<b>Indeks Kedalaman</b>			
Mar-15	1,40	2,55	1,97
Sep-15	1,29	2,40	1,84
Mar-16	1,19	2,74	1,94
<b>Indeks Keparahan</b>			
Mar-15	0,36	0,71	0,54
Sep-15	0,35	0,67	0,51
Mar-16	0,27	0,79	0,52

■ *Indeks Kedalaman Kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.*

■ *Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi pula ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.*

Sumber: BPS – Litbang KJ/and

## 10 Provinsi dengan Angka Kemiskinan Tertinggi di Indonesia

NO	Provinsi	Jumlah Penduduk Miskin (000 orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)
1	Papua	859,15	28,17
2	Papua Barat	225,37	25,82
3	Nusa Tenggara Timur	1159,84	22,61
4	Maluku	328,41	19,51
5	Gorontalo	206,85	18,32
6	Bengkulu	334,07	17,88
7	Nusa Tenggara Barat	823,89	17,10
<b>8</b>	<b>Aceh</b>	<b>851,58</b>	<b>17,08</b>
9	DI Yogyakarta	550,22	14,91
10	Sulawesi Tengah	421,63	14,66

*\*Data diolah dari Laporan Sosial Ekonomi BPS November 2015.*

## 10 Provinsi dengan Angka Kemiskinan Tertinggi di Indonesia

NO	Provinsi	Jumlah Penduduk Miskin (000 orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)
1	Papua	898,21	28,40
2	Papua Barat	225,54	25,73
3	Nusa Tenggara Timur	1160,53	22,58
4	Maluku	327,77	19,36
5	Gorontalo	206,52	18,16
6	Bengkulu	322,83	17,16
7	<b>Aceh</b>	<b>859,41</b>	<b>17,11</b>
8	Nusa Tenggara Barat	802,29	16,54
9	Sulawesi Tengah	406,34	14,07
10	Sumatera Selatan	1112,53	13,77

*\*Data diolah dari Laporan Sosial Ekonomi BPS Januari 2016.*

*\*Tanda merah menunjukkan persentase peningkatan dari periode sebelumnya, tanda hijau menunjukkan penurunan dari periode sebelumnya.*



# INDIKATOR INDONESIA MASIH MISKIN (?)

PERSENTASE PENDUDUK  
MISKIN DI INDONESIA



1 DARI 6 PENDUDUK MISKIN INDONESIA



BERASAL DARI JAWA TIMUR

ANDA BERADA DI BAWAH  
GARIS KEMISKINAN, JIKA  
TIDAK MEMILIKI



27,8%



PENDUDUK PAPUA  
MISKIN

BANGKA  
BELITUNG 5%  
PENDUDUK MISKIN TERKECIL

2013  
0,413

0,313



0,442



↑  
1996  
0,355

**GINI INDEKS** menunjukkan kesenjangan penghasilan. Nilai 0 menunjukkan distribusi penghasilan yang sama persis, dan nilai 1 menunjukan ketimpangan pendapatan. Hingga 2014, ketimpangan penghasilan di Indonesia semakin melebar.

PENDUDUK MISKIN BERDASARKAN WILAYAH

13,8%  
DESA

TERMISKIN  
35,9%  
PAPUA

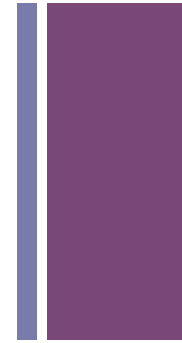
8,2%  
KOTA

TERMISKIN  
19,2%  
NTB

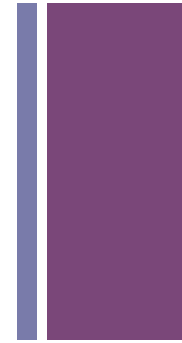
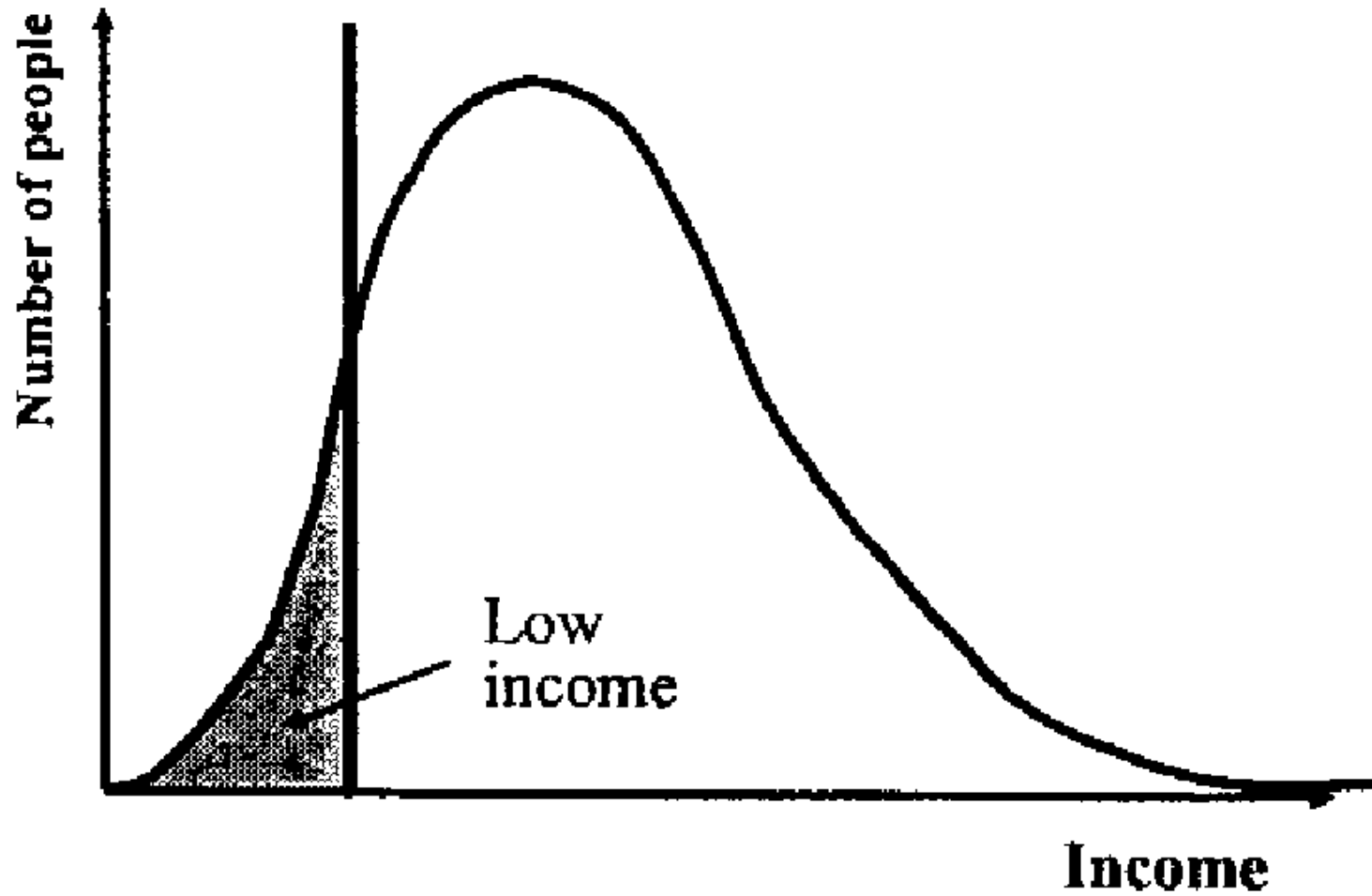


# + Basic Assumption

- Tidak ada “Kemiskinan”
- Pendapatan rendah (low income)
  - Konsekuensi dari ketidakadilan distribusi pendapatan
- Pendapatan rendah ketika dihubungkan dengan kebutuhan  
→ memunculkan kesengsaraan/penderitaan (hardship)
  - Kebutuhan itu relatif
  - Dikonstruksi secara sosial
- Kemiskinan dikonstruksi secara politik
  - Didefinisikan secara sewenang-wenang
  - Memerlukan aksi

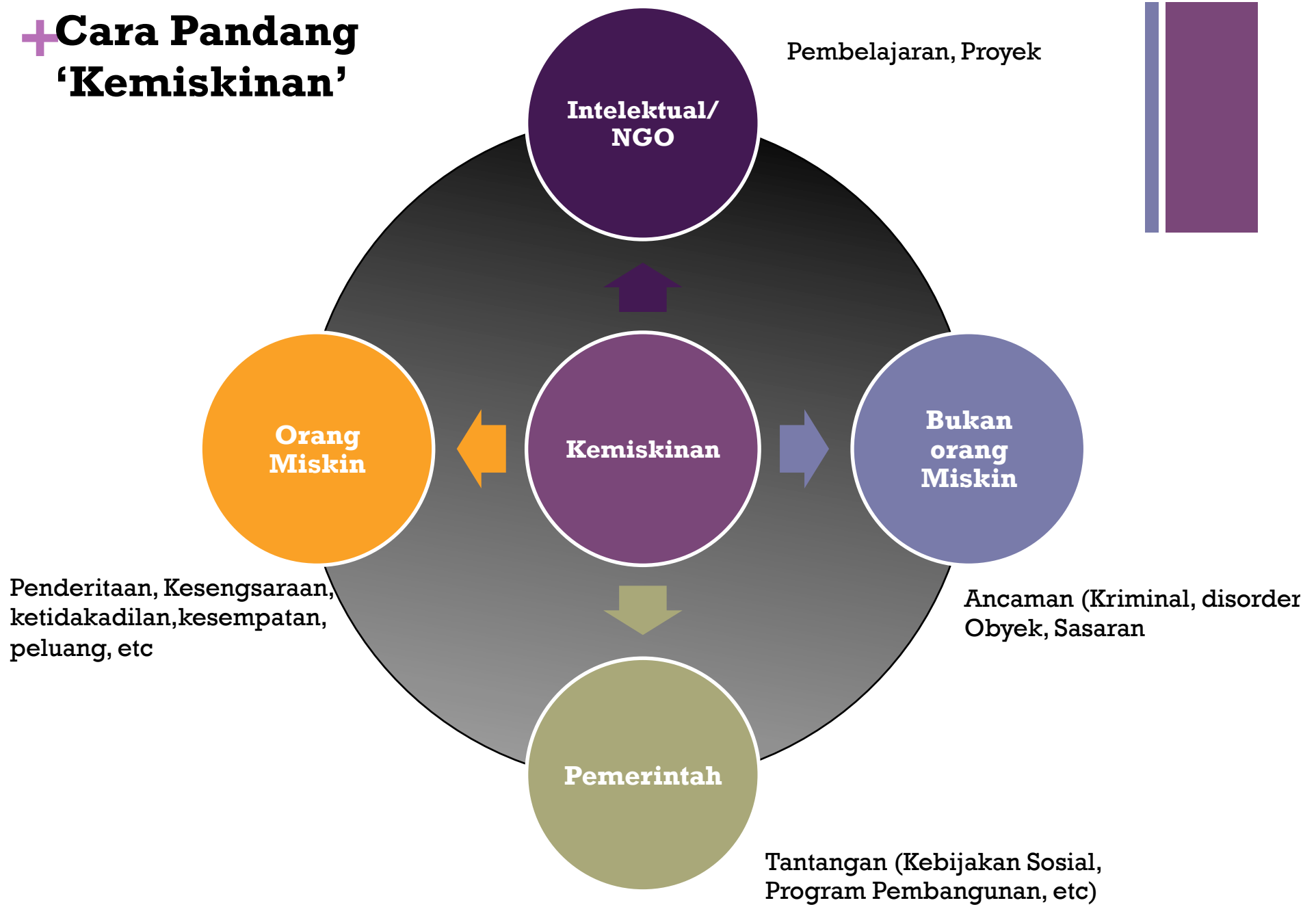


# + Income Distribution

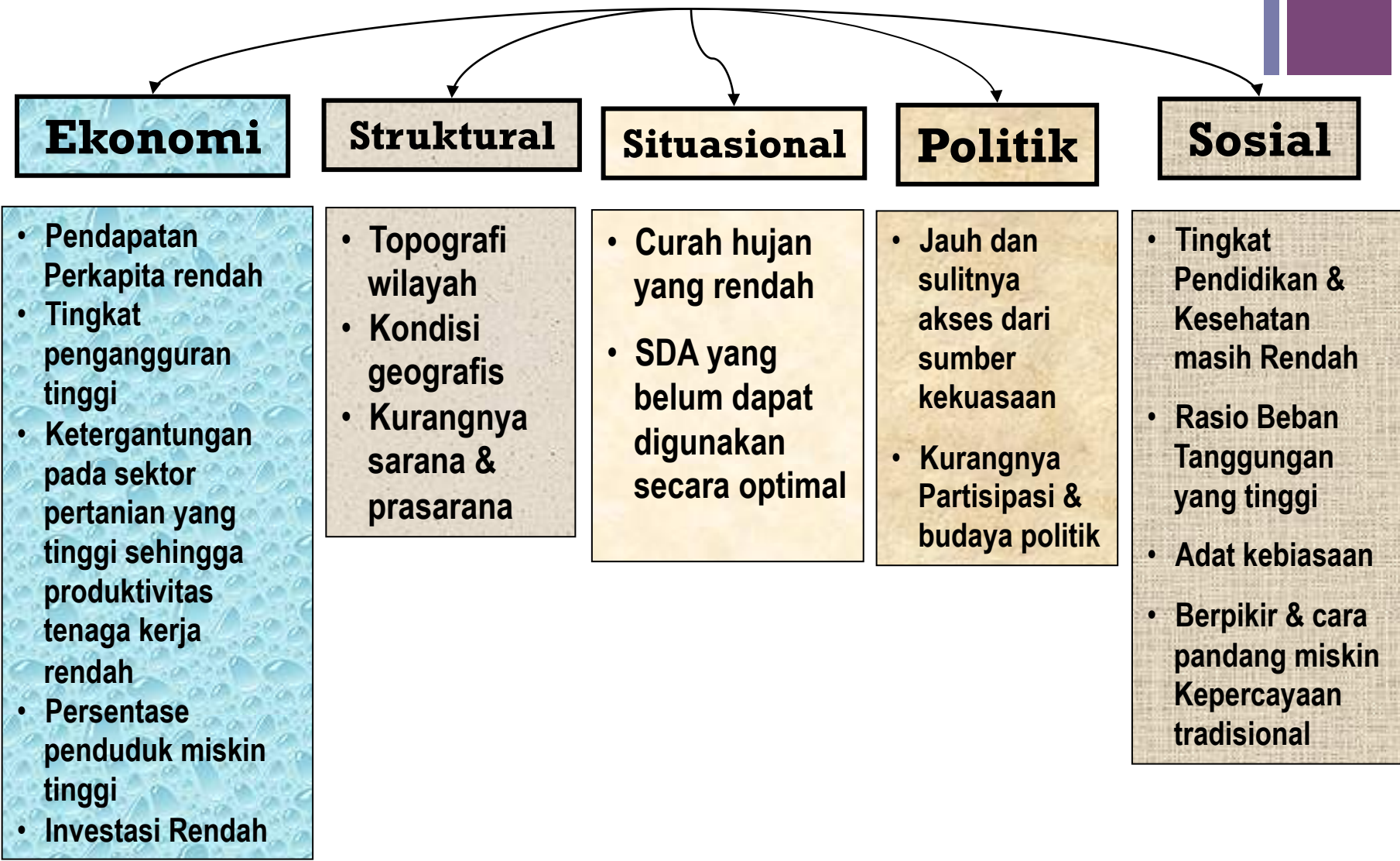
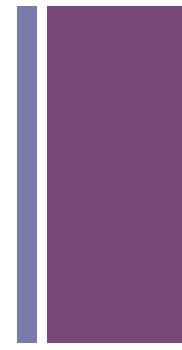




# + Cara Pandang 'Kemiskinan'



# + Penyebab Kemiskinan



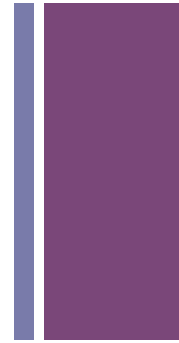
# + Penyebab Kemiskinan

- Rendahnya kualitas SDM (motivasi, penguasaan manajemen dan teknologi)
- Kelembagaan yang belum mampu menjalankan dan mengawal pelaksanaan pembangunan
- Sarana dan prasarana yang belum merata
- Minimnya modal
- Prosedur dan aturan yang kompleks



# + Pengangguran

- Sumber utama kemiskinan massal
- Penyebab pengangguran salah satunya tentang migrasi dari desa ke kota
- Saat ini untuk mengatasi ketimpangan desa kota digulirkan pendanaan desa (dana desa)







# Lapangan Kerja Menyempit, Pengangguran Meluas



## PHK di Indonesia Sepanjang 2014-2015

Kalimantan Timur	10.721 orang
Jawa Barat	7.779 orang
Banten	7.294 orang
Kepulauan Riau	6.347 orang
Jawa Tengah	3.370 orang
Jawa Timur	5.630 orang
DKI Jakarta	1.546 orang
Sumatra Utara	398 orang
<b>Jumlah</b>	<b>43.085 orang</b>

## Potensi PHK

Kalimantan Timur	3.000 orang
Kalimantan Selatan	691 orang
Jawa Tengah	1.185 orang
Banten	1.030 orang
Jawa Barat	430 orang
Sulawesi Selatan	160 orang
<b>Jumlah</b>	<b>6.496 orang</b>

## Tiga Besar Angka Pengangguran

(Persentase tingkat pengangguran terbuka terhadap jumlah angkatan kerja)

Tahun	Peringkat I	Peringkat II	Peringkat III
2012	Banten (9,94%)	DKI Jakarta (9,64%)	Jawa Barat (9,06%)
2013	Aceh (10,12%)	Banten (9,54%)	Jawa Barat (9,16%)
2014	Maluku (10,51%)	Banten (9,07%)	Aceh (9,02%)
2015*	Kep Riau (9,05%)	Sulawesi Utara (8,69%)	Banten (8,58%)

## Tingkat Pengangguran Terbuka Kaltim

\*) sampai Februari 2015



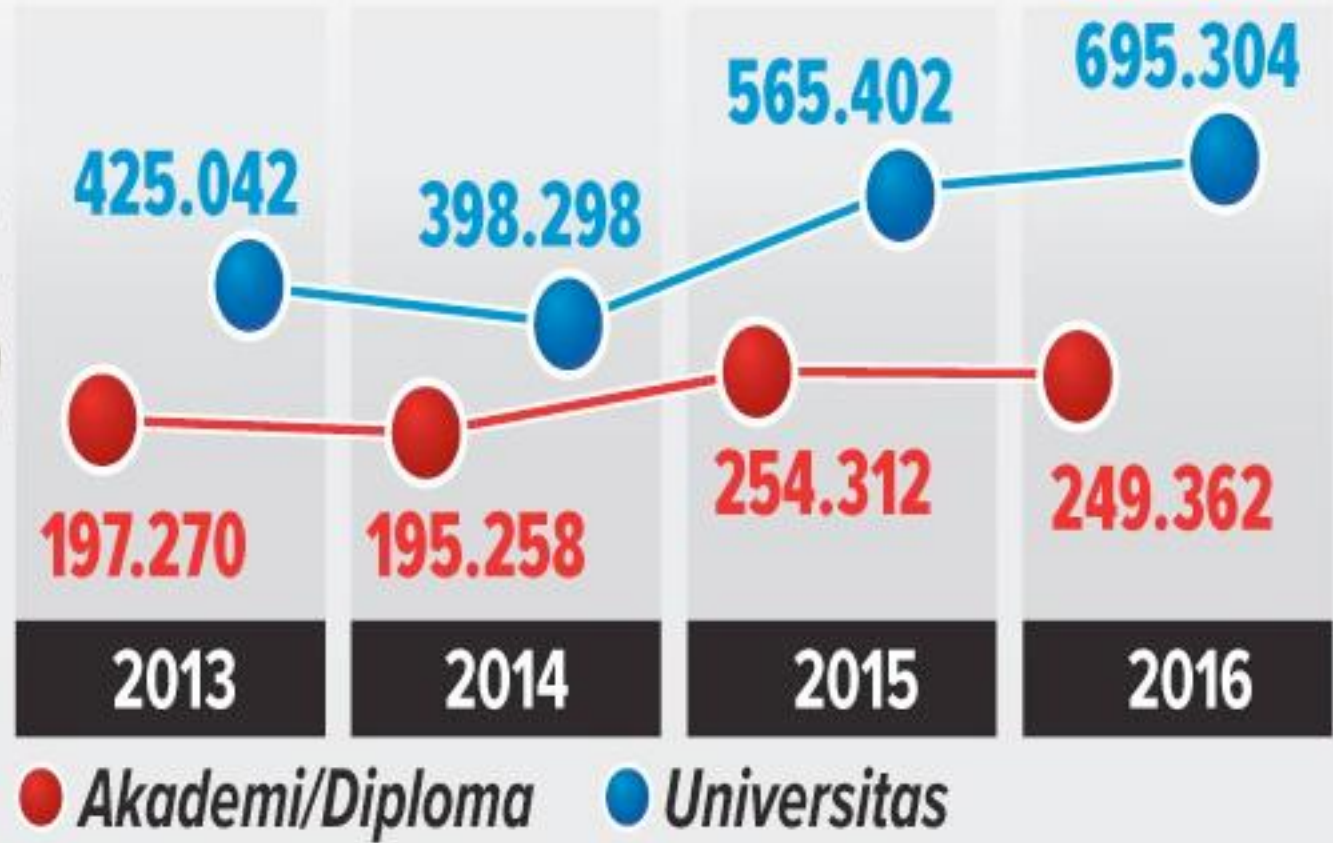
## Pertumbuhan Ekonomi

(semester II 2015, y to y dari PDRB)

Pulau	Pertumbuhan
Sumatra	2,85 persen
Jawa	5,07 persen
Bali dan Nusa Tenggara	8,88 persen
Kalimantan (Kaltim)	-0,25 persen
Sulawesi	8,58 persen
Maluku dan Papua	10,17 persen



# PENGANGGURAN INDONESIA

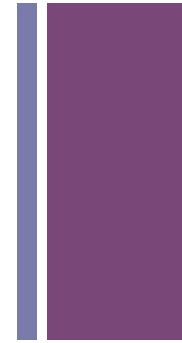


# + Angka Pengangguran Terbuka

No	Provinsi	2013	2014	2015
1	Aceh	10.12	9.02	9.93
2	Maluku	9.91	10.51	9.93
3	Banten	9.54	9.07	9.55
5	Jawa Barat	9.16	8.45	8.72
6	Papua Barat	4.40	5.02	8.08
9	DKI Jakarta	8.63	8.47	7.23
27	Jawa Timur	4.30	4.19	4.47
30	DI Yogyakarta	3.24	3.33	4.07
31	Papua	3.15	3.44	3.99
32	Nusa Tenggara Timur	3.25	3.26	3.83
33	Sulawesi Barat	2.35	2.08	3.35
34	Bali	1.83	1.90	1.99

# + Literasi

- Kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat
- 6 literasi dasar: baca tulis, literasi numerasi, literasi teknologi informasi dan komunikasi atau digital, literasi finansial, literasi sains, serta literasi budaya dan kewarganegaraan





# Tingkat Literasi Indonesia di Rangking Dunia

\*Survei Central Connecticut State University in New Britain



## MINAT BACA

**NEGARA MAJU**  
20-30 BUKU per Tahun

### INDONESIA

3 BUKU per Tahun



(dalam setiap 1000 orang,  
hanya ada 1 orang yang punya  
minat membaca)

\*data statistik UNESCO pada 2012

## KEMAMPUAN MEMBACA ANAK

\*data literasi.org



KPM = Kata Per Menit

